

KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MENGHAPUSKAN KASUS HONOUR KILLING DI PAKISTAN

Azalia Taimia Awanis 412020518018

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kebijakan Pemerintah Dalam Menghapuskan Kasus Honour Killing di Pakistan”. Fenomena *Honour Killing* di Pakistan salah satu bentuk kekerasan basis identitas yang telah berlangsung secara turun-menurun dengan akar norma patriarki, struktur sosial patrilineal, serta implementasi budaya bahwa nilai kehormatan keluarga di atas hak individu perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan pemerintah Pakistan dalam menangani kasus *Honour Killing* dengan meninjau perkembangan regulasi, implementasi, serta efektivitas kebijakan pasca disahkannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan *Phenomenology*, melalui analisis studi literatur terhadap dokumen hukum, laporan lembaga hak asasi manusia, serta laporan internasional termasuk CEDAW dan UPR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat langkah signifikan melalui reformasi hukum, kebijakan tersebut belum sepenuhnya mampu menurunkan angka *Honour Killing* secara konsisten. Hambatan utama terletak pada lemahnya penegakan hukum, pengaruh norma sosial-budaya yang kuat serta beberapa kelompok konservatif. Namun kendati demikian mekanisme CEDAW dan dukungan masyarakat sipil menjadi faktor penting dalam mendorong komitmen pemerintah Pakistan untuk memperkuat perlindungan perempuan. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan pemerintah mengalami kemajuan normatif, tetapi masih menghadapi tantangan dalam implementasi. Diperlukan strategi yang lebih komprehensif, termasuk pendidikan perempuan, reformasi sistem peradilan, serta penguatan kerja sama dengan lembaga internasional untuk menghapus praktik *Honour Killing* secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Honour Killing, Kebijakan Pemerintah, Pakistan, Hak perempuan, CEDAW.*

PAKISTAN GOVERNMENT POLICY TO ERADICATE HONOUR KILLING CASE

Azalia Taimia Awanis 412020518018

ABSTRACT

This study is entitled “Pakistan Government Policy to Eradicate Honour Killing Case” The phenomenon of honor killing in Pakistan is a form of identity-based violence that has been passed down from generation to generation, rooted in patriarchal norms, patrilineal social structures, and cultural practices that place family honor above the rights of individual women. This study aims to analyze the Pakistani government's policies in handling honor killing cases by reviewing the development of regulations, implementation, and effectiveness of policies after their enactment. The research method used is qualitative with a descriptive analysis approach through a literature study of legal documents, human rights agency reports, and international reports including CEDAW and UPR. The results show that despite significant steps through legal reform, these policies have not been fully able to consistently reduce the number of honor killings. The main obstacles lie in weak law enforcement, the influence of strong socio-cultural norms, and some conservative groups. However, the CEDAW mechanism and civil society support are important factors in encouraging the Pakistani government's commitment to strengthening the protection of women. Thus, this study concludes that government policy has made normative progress but still faces challenges in implementation. A more comprehensive strategy is needed, including women's education, judicial system reform, and strengthened cooperation with international institutions to eliminate the practice of honor killings in a sustainable manner.

Keywords: Honor Killing, Government Policy, Pakistan, Women's Rights, CEDAW.